

ABSTRAK

Perhatian kaum pribumi kepada pendidikan semakin meningkat, terutama ketika pemerintah Hindia Belanda hanya memprioritaskan pendidikan bagi golongan tertentu saja. Salah satu upaya yang dilakukan kaum pribumi adalah menyuarkan gagasan pendidikan nasional melalui Majalah Poesara yang diterbitkan oleh Tamansiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gagasan pendidikan nasional dalam Majalah Poesara. Penelitian skripsi ini dilakukan dengan berlandaskan kepada metode historis yang terdiri atas langkah heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Data penelitian skripsi ini dikumpulkan dengan metode studi pustaka dan studi dokumen berbantuan sistem kartu. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode kritik, baik secara intern maupun ekstern, termasuk di dalamnya adalah dengan strategi perbandingan yang kemudian diinterpretasi. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa konsep pendidikan nasional yang dimaksud ialah pendidikan yang beralaskan pada garis hidup dan budaya bangsa. Gagasan pendidikan nasional yang terdapat dalam Majalah Poesara secara garis besar di kelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu pengajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan pengajaran watak sebagai pelajaran luhur budaya bangsa. Sementara pada masa pemerintah Hindia Belanda pendidikan yang diberikan masih menganut sistem kolonial, kondisi tersebut yang kemudian disuarakan melalui Majalah Poesara dengan gagasan pendidikan nasionalnya. Salah satu diantara kebijakan kolonial tersebut yaitu bahasa yang diajarkan masih menganut bahasa Belanda, setiap pemimpin harus orang Belanda, dan semua pengajaran yang diberikan masih berdasarkan pada sistem kolonial.

Kata Kunci : Gagasan Pendidikan Nasional, Majalah Poesara, Taman Siswa

ABSTRACT

The natives' attention to education increased, especially when the Dutch East Indies government only prioritized education for certain groups. One of the efforts made by indigenous people is to voice the idea of national education through Poesara Magazine published by Tamansiswa. This research aims to describe the idea of national education in Poesara Magazine. This thesis research was carried out based on historical methods consisting of heuristic, criticism, interpretation and historiography steps. This thesis research data was collected using library study and document study methods assisted by a card system. The collected data was analyzed using critical methods, both internally and externally, including a comparison strategy which was then interpreted. The results of this thesis research show that the concept of national education in question is education that is based on the lifeline and culture of the nation. The ideas of national education contained in Poesara Magazine are broadly grouped into two groups, namely teaching Indonesian as the national language and teaching character as a noble subject of national culture. Meanwhile, during the Dutch East Indies government, the education provided still adhered to the colonial system, this condition was then expressed through Poesara Magazine with its idea of national education. One of these colonial policies was that the language taught was still Dutch, every leader had to be Dutch, and all the teaching given was still based on the colonial system.

Keywords: National Education Ideas, Poesara Magazine, Taman Siswa